BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dikarenakan hampir sebagian besar wilayahnya dikuasai oleh lautan. Dan dalam sejarah dapat diketahui bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki masyarakat yang suka berpetualang di lautan.

Menurut data kependudukan tercatat bahwa 60 % penduduk Indonesia bermikim di wilayah dekat laut, dan hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia tergantung hidupnya terhadap laut.

Tapi besarnya ketergantungan kita terhadap laut, tidak dibarengi dengan bagaimana kita menjaganya. Apakah kita sudah tahu dan sadar bahwa sebenarnya lingkungan laut kita sudah rusak. Seberapa beratkah kerusakannya dan apakah dampaknya bagi kita ?

Kerusakan lingkungan laut kita sebenarnya sudah lama diketahui penyebabnya, yaitu hancurnya hutan mangrove dan terumbu karang. Keduanya memang berfungsi sebagai pelingdung pantai dari hantaman ombak (abrasi) dan intrusi (merembesnya air laut memasuki perairan darat), dan yang paling penting adalah mangrove dan terumbu karang sebagai habitat dan tempat berkembangnya ikan. Tingkat kerusakan hutan mangrove di Indonesia ternyata sangat mengerikan atau fantastis. Hanya dalam kurun waktu sebelas tahun (1982 – 1993), hampir 4/2 dari

waktu sebelas tahun (1982 – 1993), hampir 4/2 dari luas arel mangrove habis ditebang.

Kondisi terumbu karagn kita pun tidak jauh berbeda, bahkan kerusakannya jauh lebih parah dibandingkan dengan mangrove. Hasil dari penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Oceanologi LIPI pada 1994 mencatat hanya 6 % saja yang kondisinya baik sekali. Sisanya 42 % adalah jelek sekali, 28 % sedang dan 24 % baik. Luas terumbu karang di Indonesia diperkirakan sekitar 50.000 km^2.

Faktor utama penyebab kerusakan terumbu karang, adalah penggunaan bahan peledak dan bahan kimiawi beracun dalam menangkap ikan. Kerugian yang diderita masyarakat akibat penggunaan bahan peledak atau kimiawi beracun jauh lebih besar dibandingkan perolehan yang diterima individu pelakunya.

Eksploitasi sumberdaya perikanan dan konservasi lingkungan ibarat gas dan rem pada sebuah mobil. Kita harus tahu kapan tancap gas dan kapan kita harus mengerem.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan animasi ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kita menjaga lingkungan laut.
2. Untuk memberikan informasi tentang baha penggunaan bahan peledak dan kimiawi beracun dalam penangkapan ikan.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam mengumpulkan data tentang kerusakan laut di Indonesia, penulis melakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan literatur tentang kerusakan laut dari koran-koran.
2. melakukan survei langsung ke daerah pantai Pangandaran.

1.4 Pembatasan masalah

Begitu banyaknya penyebab kerusakan laut di Indonesia, dan diantaranya adalah dari penggunaan bahan peledak dan bahan kimiawi beracun dalam penangkapan ikan.

Pada pembuatan cerita animasi ini penulis hanya membatasi salah satu penyebabnya saja yaitu akibat dari penggunaan bahan peledak.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Cover berisi tentang judul makalah, tugas akhir, nama lengkap penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, logo institusi, nama institusi, tempat (kota) dan tahun pembuatan makalah.
2. Salinan cover berisi sama dengan cover
3. Lembar Pengesahan II berisi tentang pengesahan dari Ketua IGI, Ketua Jurusan Desain Grafis, dan Pembimbing tugas akhir.
4. Lembar Pengesahan I berisi tentang pengesahan sidang dari Penguji I, II, dan III.

5. Kata pengantar berisi tentang prakata dari penulis dan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Daftar isi berisi tentang semua judul, sub judul, dan nomor halaman dari bab-bab yang terdapat pada laporan tugas akhir ini untuk membantu mencari halaman yang dituju.
7. Daftar gambar berisi tentang nama-nama gambar dilengkapi dengan nomor halaman yang terdapat pada laporan tugas akhir ini.
8. Abstraksi berisi tentang ringkasan dari keseluruhan makalah.
9. BAB I . Pendahuluan
    1.1. Latar Belakang dari judul yang diambil.
    1.2. Maksud dan tujuan, menjelaskan maksud dan tujuan dari dibuatnya cerita animasi.
    1.3. Metodologi penelitian, merupakan paparan dari metode kerja yang dilakukan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
    1.4. Pembatasan masalah, berisi tentang batasan-batasan yang dijadikan pedoman dalam Pembuatan Animasi Cerita Balu Lumba-Lumba Penjaga Lautan
    1.5. Sistematika penulisan, berisi tentang ringkasan judul dan sub judul pada makalah.

10. BAB II. Tinjauan Konseptual

    2.1. Lingkungan hidup, menjelaskan pengertian lingkungan hidup dan cakupannya.

    2.2. Pengertian Animasi

    2.3. Pengertian Komputer Grafis dan Multimedia

11. BAB III. Data Pembuatan Produk

    3.1. Hardware dan Fungsinya

    3.2. Software dan Fungsinya

12. BAB IV. Analisa Pembuatan Produk

    4.1. Penyusunan Cerita
        4.1.1. Ide Dasar
        4.1.2. Penentuan Judul
        4.1.3. Membuat Skenario Cerita
        4.1.4. Pembuat Story Board
        4.1.5. Pembuatan Tokoh Utama
        4.1.6. Pembuatan Dialog

    4.2. Proses Pembuatan Model
        4.2.1. Pembuatan Model Balu
        4.2.2. Pembuatan Model Polisi
        4.2.3. Pembuatan Model Nelayan 1
        4.2.4. Pembuatan Model Nelayan 2
        4.2.5. Pembuatan Model Perahu Nelayan
        4.2.6. Pembuatan Model Perahu Polisi
        4.2.7. Pembuatan Model Ikan - Ikan

    4.3. Pembuatan Objek Dan Animasi

    4.4. Perekaman Suara

    4.5. Editing

    4.6. Proses Akhir

13. BAB V. Kesimpulan dan Saran

    5.1. Kesimpulan merupakan rangkuman dari keseluruhan makalah.

5.2. Saran berisi tentang saran untuk pengembangan hasil karya yang lebih baik dan menarik.

14. Daftar pustaka berisi daftar nama buku dan sumber data yang digunakan dalam penyusunan makalah sebagai bahan referensi.
15. Lampiran berisi pelengkap data dan contoh dari beberapa hasil karya pada kampanye bahaya merokok ini.